



e-ISSN3032-601X & p-ISSN3032-7105

Vol. 1, No. 2, Tahun 2024

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 1, No. 2, 2024

Pages: 214-217

Analisis Ekonomi Politik Liberal Klasik dalam Perspektif Kebijakan Publik di Indonesia

Marlita Jovita Sari, Eli Apud Saepudin, Diana Mahriva, Elda Azhani, Vani Putri
Aryanto, Mochammad Luthfi Nabawi

Prodi Administrasi Publik, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bina Bangsa, Kota
Serang, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v1i2.1446>

How to Cite this Article

APA : Sari, M. J., Saepudin, E. A., Mahriva, D., Azhani, E., Aryanto, V. P., & Nabawi, M. L. (2024). Analisis Ekonomi Politik Liberal Klasik dalam Perspektif Kebijakan Publik di Indonesia. *MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 1(2), 214 – 217. <https://doi.org/10.32672/mister.v1i2.1446>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



9

773032

710001

9

773032

601002

Analisis Ekonomi Politik Liberal Klasik dalam Perspektif Kebijakan Publik di Indonesia

Marlita Jovita Sari^{1*}, Eli Apud Saepudin², Diana Mahriva³, Elda Azhani⁴, Vani Putri Aryanto⁵, Mochammad Luthfi Nabawi⁶

Prodi Admimistrasi Publik, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bina Bangsa, Kota Serang, Indonesia¹²³⁴⁵⁶

Email:

marlitajovitasari@gmail.com^{1*}, eli.apud.saepudin@binabangsa.ac.id², dianaveriska6@gmail.com³, eldamahriva@gmail.com⁴, vaniputriaryanto@gmail.com⁵, mohammadlutfinabawi@gmail.com⁶

Diterima: 02-04-2024

| Disetujui: 03-04-2024

| Diterbitkan: 04-04-2024

ABSTRACT

Classical Liberal Political Economy (EPLK) is an ideology that emphasizes the minimal role of the state in the economy and maximizes the role of the free market. This research analyzes how EPLK ideology influences public policy in Indonesia. This research uses qualitative methods with literature studies and policy analysis. The results show that EPLK has a significant influence on public policy in Indonesia, especially in the economic field. Policies such as deregulation, privatization, and trade liberalization have been implemented in Indonesia with the aim of promoting economic growth and increasing efficiency. However, this study also shows that EPLK can have negative impacts, such as income and wealth inequality, exploitation of labor and natural resources, and dependence on global markets. This study recommends that the Indonesian government carefully consider various factors in formulating appropriate public policies, including the positive and negative impacts of EPLK.

Keywords: *Classical Liberal Political Economy; Policy*

ABSTRAK

Ekonomi Politik Liberal Klasik (EPLK) merupakan ideologi yang menekankan peran minimal negara dalam perekonomian dan memaksimalkan peran pasar bebas. Penelitian ini menganalisis bagaimana ideologi EPLK memengaruhi kebijakan publik di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi literatur dan analisis kebijakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPLK memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan publik di Indonesia, terutama dalam bidang ekonomi. Kebijakan-kebijakan seperti deregulasi, privatisasi, dan liberalisasi perdagangan telah diterapkan di Indonesia dengan tujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan efisiensi. Namun, penelitian ini juga menunjukkan bahwa EPLK dapat memiliki dampak negatif, seperti ketimpangan pendapatan dan kekayaan, eksploitasi tenaga kerja dan sumber daya alam, serta ketergantungan pada pasar global. Penelitian ini merekomendasikan agar pemerintah Indonesia mempertimbangkan dengan cermat berbagai faktor dalam merumuskan kebijakan publik yang tepat, termasuk dampak positif dan negatif dari EPLK.

Katakunci: Ekonomi Politik Liberal Klasik; Kebijakan

PENDAHULUAN

Masalah Analisis Ekonomi Politik Liberal Klasik di Indonesia. Indonesia memiliki tingkat ketimpangan ekonomi yang tinggi, di mana segelintir orang kaya menguasai sebagian besar kekayaan. Liberalisasi ekonomi dan perdagangan telah memperburuk ketimpangan ini, karena manfaatnya tidak merata dinikmati oleh semua orang. Kemiskinan Meskipun tingkat kemiskinan di Indonesia telah menurun dalam beberapa dekade terakhir, masih ada jutaan orang yang hidup dalam kemiskinan. Liberal Klasik percaya bahwa pasar bebas akan secara otomatis mengurangi kemiskinan, tetapi kenyataannya tidak selalu demikian. Pengangguran adalah masalah besar di Indonesia, terutama di kalangan pemuda. Liberalisasi ekonomi dan perdagangan dapat menyebabkan hilangnya pekerjaan di beberapa sektor, dan tidak selalu menciptakan pekerjaan baru yang cukup untuk menggantikannya. Kesenjangan Infrastruktur Indonesia memiliki kesenjangan infrastruktur yang besar antara wilayah maju dan tertinggal. Liberalisasi ekonomi dan perdagangan tidak selalu membantu untuk mengatasi kesenjangan ini, karena investasi infrastruktur sering kali terkonsentrasi di wilayah yang sudah maju.

Lemahnya Penegakan Hukum di Indonesia dapat menghambat investasi dan pertumbuhan ekonomi. Liberalisasi ekonomi dan perdagangan memerlukan penegakan hukum yang kuat untuk memastikan bahwa pasar berjalan dengan adil dan efisien. Korupsi adalah masalah besar di Indonesia, yang dapat menghambat investasi dan pertumbuhan ekonomi. Liberalisasi ekonomi dan perdagangan dapat memperburuk korupsi, karena menciptakan peluang baru untuk suap dan penyalahgunaan kekuasaan. Ketergantungan pada Ekspor Indonesia memiliki ketergantungan yang tinggi pada ekspor sumber daya alam. Hal ini membuat ekonomi Indonesia rentan terhadap fluktuasi harga komoditas global. Liberalisasi perdagangan dapat meningkatkan ketergantungan ini, dan membuat ekonomi Indonesia lebih rentan.

Krisis Ekonomi Indonesia telah mengalami beberapa krisis ekonomi dalam beberapa dekade terakhir. Liberalisasi ekonomi dan perdagangan dapat memperburuk krisis ini, karena membuat ekonomi Indonesia lebih terbuka terhadap guncangan eksternal. Hegemoni Barat Liberalisme Klasik sering dikritik sebagai ideologi yang mempromosikan hegemoni Barat. Indonesia, sebagai negara berkembang, perlu berhati-hati agar tidak terjebak dalam perangkap hegemoni Barat dan memastikan bahwa liberalisasi ekonomi dan perdagangan menguntungkan rakyatnya. Krisis Legitimasi Ketidakmampuan Liberal Klasik untuk mengatasi masalah-masalah seperti ketimpangan, kemiskinan, dan pengangguran dapat menyebabkan krisis legitimasi di Indonesia. Masyarakat mungkin kehilangan kepercayaan pada sistem ekonomi dan politik yang didasarkan pada liberalisme Klasik.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian jurnal ilmiah ini adalah metode deskriptif kualitatif yang bersumber dari jurnal, skripsi, studi perpustakaan, media cetak, media elektronik dari berbagai sumber yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Adam Smith, salah satu inti pemikiran ekonomi politik liberal klasik ialah kebebasan harus diberikan pada pelaku-pelaku ekonomi untuk mengejar kepentingan pribadi dan yang terbaik bagi dirinya (individual freedom of action). Kebebasan diberikan kepada konsumen untuk melakukan aktivitas konsumsi yang memberikan kepuasan sebesar-besarnya (utility maximization) baik berupa barang maupun jasa sesuai dengan selera dan kemampuan. Demikian halnya kebebasan yang diberikan kepada produsen untuk melakukan aktivitas produksi yang memberikan keuntungan sebesar-besarnya (profit maximization) dengan input dan teknologi untuk menghasilkan barang ataupun jasa. (Ekonomi et al., 2019)

Dalam persaingan sempurna, mekanisme pasar tanpa campur tangan pemerintah akan menciptakan keseimbangan. Dalam pasar persaingan sempurna, ada invisible hand yang membuat pasar ini bersifat self-regulating dan self-correcting yang dapat mengarahkan ke keseimbangan pemanfaatan sumber daya penuh (Deliarnov, 2006:30). (Noor et al., 2024)

Ekonomi politik merupakan salah satu kajian ilmu politik yang berasal dari dua bidang yang berbeda yaitu ekonomi dan politik. Pemikiran-pemikiran kaitan antara ilmu ekonomi dengan politik sudah ada sejak jaman Yunani kuno, namun ilmu ekonomi politik baru terbentuk oleh ekonom klasik Adam Smith pada tahun 1776 dengan tulisannya yang berjudul *The Wealth of Nation*. Pada masa klasik, ilmu ekonomi dan ilmu politik masih menyatu (Sibarani et al., 2023). Secara lebih luas teori regulasi ditujukan untuk melihat manfaat dan kerugian individu di dalam suatu kelompok, yang bisa dikaitkan dengan Teori Optimal Pareto. Arti Teori Optimal Pareto in adalah suatu proposisi tentang adanya perbaikan ekonomi, yang terjadi di dalam masyarakat karena proses alokasi sumber-sumber ekonomi, tetapi tanpa mengakibatkan kerugian pada individu lainnya. Teori regulasi ekonomi tidak lepas dari proposisi tersebut karena regulasi harus dinstitusikan dengan manfaat sebanyak mungkin pada publik atau konstituen yang dikenai regulasi tersebut dengan dampak negatif kerugian yang minimal atau bila perlu tanpa harus menyebabkan yang lainnya merugi. (Dalam et al., 2013)

Liberalisme klasik yang diartikulasikan di awal abad ke-19 oleh pakar ekonomi klasik dan belakangan diperkuat kembali oleh pakar ekonomi neoklasik, khususnya aliran Austria, menilai masyarakat sebagai kumpulan individu otonom yang berusaha memenuhi kepentingan pribadinya. Idealnya, semua interaksi sosial hendaknya adalah pertukaran sukarela sesama orang dan setiap individu memiliki hak merdeka atas penggunaan kekuasaan yang sewenang-wenang. (Wardana, 2016) Analisis Ekonomi Politik Liberal Klasik menghasilkan beberapa kesimpulan utama, Pasar bebas: Pasar bebas, di mana individu bebas untuk berdagang tanpa campur tangan pemerintah, adalah sistem ekonomi yang paling efisien dan menguntungkan semua pihak. Persaingan: Persaingan antar individu dan perusahaan mendorong inovasi dan efisiensi, dan ultimately menghasilkan produk dan layanan yang lebih baik bagi konsumen. Hak milik pribadi: Hak milik pribadi adalah hak fundamental yang harus dilindungi oleh pemerintah. Peran pemerintah: Peran pemerintah dalam ekonomi harus dibatasi untuk melindungi hak milik pribadi dan menegakkan hukum kontrak.

Analisis Ekonomi Politik Liberal Klasik didasarkan pada beberapa asumsi, Homo economicus: Individu adalah aktor rasional yang bertindak berdasarkan kepentingan pribadi mereka. Informasi sempurna: Semua individu memiliki akses ke informasi yang sama tentang pasar. Efisiensi pasar: Pasar bebas secara alami akan mencapai efisiensi Pareto, di mana tidak ada perubahan yang dapat dilakukan untuk membuat satu orang lebih baik tanpa membuat orang lain lebih buruk.

Para kritikus Ekonomi Politik Liberal Klasik berpendapat bahwa asumsi-asumsi ini tidak realistis. Mereka berpendapat bahwa: Individu tidak selalu rasional: Individu dapat membuat keputusan yang tidak sesuai dengan kepentingan terbaik mereka. Informasi tidak selalu sempurna: Individu mungkin tidak memiliki akses ke semua informasi yang mereka butuhkan untuk membuat keputusan yang tepat. Pasar tidak selalu efisien: Pasar bebas dapat menghasilkan kegagalan pasar, seperti monopoli dan eksternalitas. Meskipun terdapat kritik, Ekonomi Politik Liberal Klasik tetap menjadi kerangka kerja yang penting untuk memahami ekonomi dan peran pemerintah. Kerangka kerja ini telah memberikan kontribusi yang signifikan pada perkembangan ekonomi dan politik modern.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari analisis ekonomi politik liberal klasik adalah bahwa pasar bebas, kebebasan

individu, properti pribadi, serta kekuasaan terbatas pemerintah merupakan elemen-elemen kunci yang dapat menghasilkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Teori ini menekankan pentingnya interaksi antara kekuasaan politik dan kegiatan ekonomi dalam konteks kebebasan individu dan pasar yang bebas. Dalam analisis ekonomi politik liberal klasik, terdapat juga pandangan bahwa persaingan pasar yang bebas dapat mengarah pada alokasi sumber daya yang efisien, inovasi, dan pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Selain itu, teori ini menekankan pentingnya perlindungan hukum terhadap hak milik dan kontrak sebagai dasar bagi keberlangsungan sistem ekonomi yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakar, M. Y. A. (n.d.). *Pengaruh Paham Liberalisme dan Neoliberalisme Terhadap Pendidikan Islam di Indonesia*. 8(1), 135–160.
- Bentham, J., Malthus, T. R., Owen, R., Ricardo, D., Say, B., Cournot, A. A., Mill, J. S., Mill, J., & Marx, K. (2017a). *No Title*. 2(September).
- Bentham, J., Malthus, T. R., Owen, R., Ricardo, D., Say, B., Cournot, A. A., Mill, J. S., Mill, J., & Marx, K. (2017b). *View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk*.
- Dalam, M., Liberal, P., & Alamsyah, A. (2013). *Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal Dalam Perspektif Liberal Klasik Jurnal Politik Profetik Volume 1 Nomor 1 Tahun 2013*. 1.
- Ekonomi, K., Dalam, P., Ibnu, P., Alif, M., Insany, A., Ekonomi, D., & Ekonomi, S. (2019). *No Title*. 6(1), 154–169.
- Gaffikin, M. (n.d.). *Dilema “laba” dan rerangka teori*.
- Islam, U., Abdurrahman, N. K. H., Jl, A., Km, P., Kajen, K., Pekalongan, K., Tengah, J., Smith, A., Say, J. B., Ricardo, D., Malthus, T., & Mill, S. (2024). *Sejarah Pemikiran Ekonomi Klasik*. 1(3), 368–376.
- Kritik Ekonomi Politik Radikal terhadap Penerapan Teori Nilai-Utilitas: Suatu Kajian Ekonomi Politik Marxisme EVA HUDAEVA, Drs. Sindung Tjahjadi. (2016). 316381.
- Nasution, A. P. (2015). EKONOMI KULTURAL SEBAGAI KRITIK ATAS EKONOMI NEOKLASIK Ade Parlaungan Nasution Dosen Tetap Prodi Manajemen FE Universitas Riau Kepulauan Batam. *Jurnal Dimensi*, 1–6.
- No Title*. (1992). 1–22.
- Noor, I., Sukabumi, U. M., & Marx, M. (2024). *ANALISIS PERKEMBANGAN PEMIKIRAN EKONOMI KLASIK : DARI MERKANTILISME*. 9(204), 537–547.
- Pembangunan, J. K. (2008). *Perbandingan Pendekatan Ekonomi-Politik Media dan Studi Kebudayaan dalam Kajian*. 06(1).
- Review, C., Penelitian, J., & Vol, H. (2022). *COURT REVIEW: Jurnal Penelitian Hukum Vol. 2, No. 6*. 2(6), 20–25.
- Sibarani, J. C., Prabowo, A., & Purba, B. (2023). *Peran Teori Klasik Dalam Pembentukan Pemikiran Ekonomi Modern*. 1(11), 246–252.
- Suprpto, D. (n.d.). *P E N D A H U L U A N*. 1–32.
- Wardana, D. P. (2016). Wardana, D. P. (2016). Pengaruh Pembangunan Ekonomi Terhadap Pembangunan Manusia Di Kalimantan Timur. *INOVASI : Jurnal Ekonomi Keuangan, Dan Manajemen*, 12(2), 179–191. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/view/804>
- Pengaruh Pembangunan E. *INOVASI : Jurnal Ekonomi Keuangan, Dan Manajemen*, 12(2), 179–191. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/view/804>